



PENGEMBANGAN PARENTAL KEILMUAN  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Proposal Penelitian Pengembangan

Disusun Oleh

*Dr.Mardianto,M.Pd dan Dr.Juli Julaiha P, MA*

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan Parental Keilmuan  
di lingkungan Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara Medan

Skema : Penelitian Terapan Pengembangan Perguruan  
Tinggi

Jumlah Dana : Rp. 10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr.Mardianto,M.Pd

b. NIP : 19671212 1994031004

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Magister Pendidikan Islam

e. Alamat email : mardianto@uinsu.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr.Juli Julaiha.P, MA

b. NIP : 1989061920200122015

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Magister Pendidikan Islam

e. Alamat email : julijulaihap@uinsu.ac.id

Mengethui,  
Dekan FITK UIN  
Sumatera Utara Medan,



Dr.Mardianto,M.Pd

Peneliti,



Dr.Mardianto,M.Pd

## RINGKASAN

Pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan harus mengarah pada upaya penciptaan Wahdatul Ulum. Namun di sisi lain peta penyebaran dosen dari sejak pola rekrutmen sampai mutasi dan rotasi dosen masih banyak mengalami kendala hal ini dikarenakan belum adanya kebijakan yang terintegrasi dimana otoritas dapat dilakukan secara utuh oleh UIN Sumatera Utara Medan. Dilema ini akan terus terjadi, satu sisi UIN Sumatera Utara Medan membutuhkan jumlah dosen agar terpenuhinya Rasio Mahasiswa Dosen disisi lain kualitas dan proporsional akademis dosen juga penting.

Kami menyadari bahwa diperlukan satu langkah yang lebih luas untuk mengembangkan parental keilmuan dikalangan dosen sebagai tenaga pendidik. Dengan cara memetakan keilmuan dosen dari program studi mereka Ketika program sarjana dan magister serta doktor, akan dapat membantu menganalisis parental keilmuan yang dimiliki. Ini adalah penelitian tahap pertama dari tiga tahun penelitian yang sebenarnya. Pemetaan lebih lanjut adalah dengan mengarahkan penelitian terhadap pengembangan model aplikasi parental keilmuan yang berkontribusi pada pengambilan kebijakan dosen berbasis Wahdatul Ulum.

Luaran penelitian ini adalah sebuah program tentang parental keilmuan yang dapat memberikan data dan keterangan serta analisis berupa program, buku, Haki serta jurnal pada Sinta 3.

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Ringkasan

- A. Latar belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Khusus
- D. Urgensi Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Metodologi Penelitian
- G. Organisasi Tim Peneliti
- H. Luaran
- I. Rencana Anggaran Biaya
- J. Daftar Pustaka

## PROPOSAL PENELITIAN

### PENGEMBANGAN PARENTAL KEILMUAN DI LINGKUNGAN UIN SUMATERA UPTARA MEDAN

---

#### A. Latar Belakang

Sejak berdirinya Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara (IAIN) pada tahun 1973, pengembangan keilmuan telah dilakukan khususnya pada empat bidang ilmu yakni Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin dan Dakwah. Sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman, maka pada tahun 2014 terbitlah Peraturan Presiden Nomor 131 tentang Perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dan pengembangan keilmuan bertambah yakni Ekonomi dan Bisnis Islam, Sain dan Teknologi, Ilmu Sosial serta Kesehatan Masyarakat.

Perkembangan keilmuan tersebut di atas tentu harus ditata sedemikian rupa agar memiliki fungsi tetap kuat mengakar pada disiplin keilmuan, dan bermanfaat secara praktis bagi pembangunan bangsa. Maka UIN Sumatera Utara Medan kini mengembangkan integrasi keilmuan sebagai ejawantar dari transdisiplin dengan rumah besar yang disebut Wahdatul Ulum.

Ketika IAIN Sumatera Utara Medan alih status menjadi universitas, maka UIN Sumatera Utara Medan memiliki kewenangan lebih luas dalam mengelola ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Wahdatul Ulum diharapkan memberikan rambu rambu baik untuk penataan program studi, keilmuan sampai pada pengembangan karier dosen bahkan profil alumni.

Betapa pentingnya penataan keilmuan dengan Wahdatul Ulum, diketahui bahwa akar sejarah di Indonesia harus diselamatkan dan harus ditradisikan. Dalam Tradisi Ilmiah Ilmuwan Muslim Di Nusantara, Khairiyah menjelaskan bahwa; Studi ini membahas tradisi menulis ilmuwan Muslim Nusantara sejak zaman kerajaan hingga masa kontemporer. Dengan menggunakan pendekatan historis, peneliti mengajukan temuan bahwa aktor utama dalam penyebaran ajaran Islam dilakukan oleh ulama dengan menuangkan ide-ide mereka dalam karya-karya tulis. Karya-karya tersebut sebagian berbentuk naskah dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan seperti tasawuf, fikih, tauhid, sejarah bahkan sains. Keberadaan naskah-naskah tersebut menggambarkan

tingginya kualitas intelektual ilmuwan Muslim Nusantara. Fenomena menulis di kalangan ilmuwan Muslim (ulama) ternyata tidak berhenti di satu periode saja. Ilmuwan Muslim yang lahir belakangan juga secara sadar melanjutkan tradisi yang telah ditanamkan oleh para pendahulu. Bahwa dosen atau tenaga pendidik di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan mempunyai latar belakang keilmuan yang sangat heterogen baik dari disiplin keilmuan, perguruan tinggi, kompetensi sampai pada mata kuliah yang diasuh.

Beberapa tahun terakhir dosen yang diterima di UIN Sumatera Utara sangat beragam dalam hal ini ragam disiplin ilmu, hal ini disebabkan, karena UIN telah memiliki fakultas atau prodi yang membutuhkan dosen dosen dari disiplin ilmu umum. Dalam kegiatan pertimbangan senat selalu terjadi diskusi yang mengarah pada konsorsium keilmuan (keterlibatan langsung peneliti pada komisi Pendidikan, Pembelajaran dan SDM Senat UIN SU Medan). Hal ini disebabkan belum menyebarnya keilmuan para anggota senat.

Bahwa diperlukan satu konsep pengembangan keilmuan yang mampu memberikan kemudahan untuk pengembangan profesi baik bagi dosen, program studi sampai pada institusi UIN Sumatera Utara Medan.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pengembangan Parental Keilmuan untuk mendukung Wahdatul Ulum di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan?

## **C. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi indeks keilmuan yang berkembang di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
2. Untuk mengembangkan program Parental Keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Untuk Membangun paradigma Keilmuan berbasis Wahdatul Ulum di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

## **D. Urgensi Penelitian**

1. Manfaat bagi dosen akan mendapatkan perspektif integrasi keilmuan yang professional.

2. Manfaat bagi pengembangan program studi dalam mengembangkan paradigma keilmuan.
3. Manfaat bagi konsorsium keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan khususnya untuk penguatan Wahdatul Ulum.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Parental Keilmuan

Ilmu pada dasarnya adalah milik Allah SWT, manusia mencari, menggali dan mengembangkan serta mewariskan kepada generasi penerusnya. Firman Allah SWT:

وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۖ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya: “Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun.” (Q.S. Al-Fathir:28)

Dalam hal lain kita selalu membaca bahwa; Guru adalah pewaris nabi, karena lewat jasa guru, wahyu dan ilmu dari nabi diteruskan kepada manusia. Oleh karena itu, maka dalam sebuah artikel pernah ditulis "Pentingnya Hormat dan Patuh Kepada Guru Beserta Contohnya, Dalam tradisi keilmuan Islam, penghormatan (*ta'dzim*) terhadap ustadz/guru benar-benar telah dipraktikkan. Dan ini menjadi kunci kejayaan peradaban Islam. Hal ini bisa kita lihat dari contoh-contoh yang telah ditunjukkan oleh orang-orang mulia. Misalnya, Sahabat Ali bin Abi Thalib, yang oleh Rasulullah SAW disebutkan sebagai “*bab al ‘ilmi*” atau pintu ilmu. Beliau mengatakan:

أنا عبد من علمني حرفا واحدا، إن شاء باع وإن شاء استرق

“Saya menjadi hamba sahaya orang yang telah mengajariku satu huruf. Terserah padanya, saya mau dijual, di merdekakan ataupun tetap menjadi hambanya.”

Demikian pula dengan orang tua yang seharusnya memberikan penghormatan tinggi kepada para guru anak-anaknya. Di masa keemasan Islam, para orang tua sangat antusias menyekolahkan anak-anak mereka kepada para guru (ulama’). Mereka memberikan dukungan penuh disertai kepercayaan dan penghormatan tinggi kepada guru anak-anak mereka.

Suatu ketika Sulaiman bin Abdul Malik bersama pengawal dan anak-anaknya mendatangi Atha' bin Abi Rabah untuk bertanya dan belajar sesuatu yang belum diketahui jawabannya. Walau ulama dan guru ini fisiknya tak menarik dan miskin, tapi dia menjadi tinggi derajatnya karena ilmu yang dimiliki dan diajarkannya. Di hadapan anak-anaknya ia memberi nasihat, "Wahai anak-anakku! bertawalah kepada Allah, dalamilah ilmu agama, demi Allah belum pernah aku mengalami posisi serendah ini, melainkan di hadapan hamba ini (Atha') (Al-Qarny, Rūh wa Rayhān: 296).

Kajian Tradisi keilmuan di pesantren (mendapatkan sanad) Nasab Ibnu Khaldun digolongkan kepada Muhammad ibnu Muhammad ibnu Hasan ibnu Jabir ibnu Muhammad ibnu Ibrahim ibnu 'Abd Al-Rahman ibnu Khalid. Namun ia lebih dikenal dengan Ibnu Khaldun. Nama aslinya adalah Abdurrahman ibnu Khaldun Al-Magribi al-Hadrami Al-Maliki. Digolongkan kepada al-Magribi, karena ia lahir dan dibesarkan di Magrib di kota Tunis, dijuluki Al-Hadrami karena keturunannya berasal dari Hadramaut Yaman, dan dikatakan al-Maliki karena ia menganut madzhab Imam Malik. Gelar Abu Zaid diperoleh dari nama anaknya yang tertua Zaid. Panggilan Wali Ad-Din diperolehnya setelah ia menjadi hakim di Mesir. (Ibnu Khaldun Mukaddimah, 1080).

Parental keilmuan adalah tradisi dalam sejarah, dan sekaligus sampai saat ini menjadi pengawala dan pengampuh struktur sejarah keilmuan. Maka tanggungjawab bukan hanya pada seorang yang menjadi ilmunan akan tetapi juga Lembaga dimana ilmunan tersebut mengabdikan dan mengembangkan manfaat.

## 2. Kajian Keilmuan di Perguruan Tinggi

Kajian pengembangan UIN secara umum di Indonesia telah terjadi sejak mandate IAIN menjadi Universitas. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mereka mengembangkan keilmuan dengan rumah Integrasi Ilmu, UIN Maulana Malik Ibrahim dengan Pohon Ilmu, sementara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengusung rumah Multidisiplin Keilmuan.

Imam Suprayoto dalam satu tulisan menyampaikan; tampaknya tidak mudah Ketika melihat kenyataan bahwa kebanyakan orang membangun persepsi bahwa antara ilmu dan agama menjadi satu kesatuan atau integratif, walaupun sesungguhnya hal itu tidak terlalu



sulit jika kita berani merujuk kepada al Qur`an dan hadis secara langsung.

Sementara itu UIN Sumatera Utara Medan adalah memiliki tanggungjawab terhadap perkembangan keilmuan. Dalam hal ini Muhammad Iqbal, Ketika menulis salah seorang sosok guru besar UIN dalam buku Islam Mazhab Swalayan, menjelaskan bahwa: Setelah menyelesaikan S2, ia melanjutkan studinya ke Program S3 (Program Doktor) di IAIN Yogyakarta. Di sini, Amiur bertemu Kembali dengan Quraish Shihab dalam mata kuliah tafsir. Ia juga berguru kepada Prof.Harun Nasution dalam bidang pemikiran modern dalam Islam. Sedangkan dari Nurcholish Madjid (Cak Nur) ia belajar filsafat dan belajar bagaimana menggunakan teori teori ilmu ilmu sosial untuk memahami doktrin koktrin agama. Dalam pengakuannya, Ketika guru yang amat sangat dihormatinya, yakni Prof.Harun, Prof.Quraish dan Prof.Nurcholish, adalah orang orang besar yang pernah ditemuinya selama hidupnya. Pada tahun 1994 Amiur berhasil mempertahankan disertasinya berjudul “Konsep Keadilan dalam Al Qur`an dan Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Moral Manusia” di depan Sidang Ujian Terbuka IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kajian pengembangan Wahdatul Ulum, di UIN Sumatera Utara Medan telah digagas sejak tahun 2010 oleh rektor pada saat itu Prof.Nur Ahmad Fadhil. Dalam buku Azhari Akmal 2020 dituliskan bahwa; Wahdat al Ulum sebagai paradigma desain keilmuan UIN Sumatera Utara Medan telah dirumuskan konsepnya ke dalam beberapa buku. Dengan desain ini diharapkan konsep keilmuan yang dikembangkan di UIN bahkan di tingkat program studi akan berbeda, sebut saja desain keilmuan fakultas Kesehatan Masyarakat, fakultas Ilmu Sosial, fakultas Sain dan Teknologi akan berbeda dengan UIN Jakarta, UIN Bandung, bahkan berbeda dengan ITB, ITS dan Perguruan Tinggi lainnya.

Antara ilmunan dan pardigma keilmuan di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan. Sinergitas antara keduanya harus selalu dibangun dan dikembangkan.

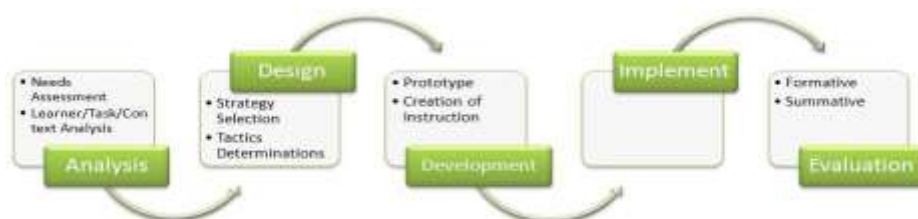
## F. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). tahapan tahapan penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran utama tentang keadaan atau fakta dosen dan keilmuan yang ada selama ini, serta pengembangan yang dilakukan oleh kebijakan UIN Sumatera Utara. Kemudian penelitian ini mencoba mengembangkan satu program berbasis aplikasi tentang parental keilmuan. Dalam pengembangan berikutnya aplikasi akan diterapkan dikalangan dosen sehingga mereka mengetahui kondisi atau parental keilmuan yang mereka miliki selama ini. Dan pada tahap terakhir adalah pelaksanaan atau louncing aplikasi parental keilmuan berbasis Wahdatul Ulum bagi seluruh dosen di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

Banyak model pengembangan yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu: 1. Analysis, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan. 2. Design, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan. 3. Development, pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan. 4. Implementation, implementasi adalah uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat. 5. Evaluation, yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Tahapan penelitian ini terdiri dari siklus yang dikembangkan oleh Dick & Carry tentang penelitian riset dan pengembnagan. Lima tahapan utama dapat digambarkan sebagaiberikut:

Gambar I  
Tahapan Penelitian



Penelitian dilakukan untuk tahun pertama dengan subyek Seluruh dosen UIN Sumatera Utara Medan. Namun untuk sampel penelitian akan ditetapkan secara purposif sampling yakni 10 orang dosen dengan karakteristik yang ditetapkan.

#### **G. Organisasi Tim Peneliti**

Penelitian ini adalah penelitian kelompok, dalam pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif terdiri atas;

- Ketua Peneliti : Dr.Mardianto,M.Pd
- Anggota Peneliti : Dr.Juli, M.Ag
- Peneliti Lapangan : Toni Nasution, M.Pd  
: Aswan, M.Pd  
: Mansur Keling, M.Pd

#### **H. Luaran**

Luaran penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Laporan Penelitian
2. Program Aplikasi berbasis webb dan android
3. Artikel submit di journal sinta 2

#### **I. Jadwal Kegiatan**

Jadwal penelitian ini dilakukan untuk tahapan tiga tahun penyelesaian.

1. Pada tahun pertama adalah penelitian survey
2. Pada tahun kedua adalah penelitian pengembangan program.
3. Pada tahun ketiga adalah penelitian evaluasi program.

Untuk jadwal kegiatan tahap pertama dapat dilihat pada lampiran.

#### **J. Rencana Anggaran Biaya**

Anggaran penelitian ini untuk tiga tahap sebesar Rp. 80.000.000, (Delapanpuluh juta rupiah). Dalam pelaksanaannya penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, maka untuk tahapan tersebut sebagaiberikut:

Tahap I Rp. 10.000,000

Tahap II Rp. 40.000.000

Tahap III Rp. 30.000.000

Tentang Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian tahap satu ini dapat dilihat terlampir.

## K. Daftar Pustaka

- Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, *Mukaddimah*, Jakarta, Pustaka Al Kautsar, 2011 (terj.Masturi Irham dkk).
- Armahedi Mahzar, *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, Bandung, Pustaka, 1983.
- Azhari Akmal Tarigan, *Saidurrahman Memimpin UIN SU Menuju Universitas Kelas Dunia 2045*, Jakarta, Prenada, 2020.
- <https://tirto.id/gbJr>, "Pentingnya Hormat dan Patuh Kepada Guru Beserta Contohnya"
- Imam Suprayogo, *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi, Konsep Pendidikan Tinggi yang Dikembangkan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, Malang, UIN Press, 2011.
- Khairiyah, *Tradisi Ilmiah Ilmuwan Muslim Di Nusantara*, Islamijah: Journal Saidatul of Islamic Social Sciences. Vol.1 No.2 (2020) pp.113–135 Doi:10.30821/islamijah.vli2.7222
- Kusmono (ed), *Integrasi Keilmuan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset*, Jakarta: PPJM–UIN Jakarta Press, 2006.
- M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin, Ilmu Pengetahuan dan Riset pada Pendidikan Tinggi Masa Depan*, Medan, Bahan Rapat Kerja UIN SU Medan, 2018.
- Muhammad Iqbal, *Islam Mazhab Swalayan*, Medan, Cita Pustaka, 2010
- Nawir Yuslem, *Metodologi Penelitian Hadis: Teori dan Implementasinya dalam Penelitian Hadis*, Bandung, Cita Pustaka, 2019.
- Sakholid Nasution, *Studi Islam Interdisipliner*, Malang, Bintang Sejahtera, 2015
- Syahrin Harahap, *Wahdatul Ulum: Paradigma Integrasi Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, Medan, Perdana Publishing, 2020.

Lampiran: 1

**JADWAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Uraian Kegiatan	Bulan Tahun 2021							
		5	6	7	8	9	10	11	
1	Membuat pertanyaan questionnaire dan pedoman wawancara serta menyiapkan data sekunder								
2	Menentukan sampel								
3	Mengumpulkan data primer berupa hasil questioner dan wawancara dengan pengambil kebijakan								
4	Tabulasi data primer yang sudah diperoleh dari relawan dan analisa wawancara.								
5	Mengolah data dan menganalisis untuk laporan penelitian								
6	Menyusun draft ke jurnal untuk submit								
7	Laporan akhir penelitian untuk ke repositori dan HAKI								

Lampiran: 2

**RENCANA ANGGARAN BIAYA**

KLUSTER : PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN  
PERGURUAN TINGGI  
JUDUL : PENGEMBANGAN PARENTAL KEILMUAN DI  
LINGKUNGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
NAMA KETUA : Dr.MARDIANTO,M.Pd  
TAHUN PELAKSANAAN: 2021  
JUMLAH DANA : Rp. 10.000.000,-(Sepuluh Juta Rupiah)

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. Honor Ketua	1 org x 50 hr x 2 jam	50 OJ	30.000,-	1.500.000,-
2. Honor Anggota	1 org x 50 hr x 2 jam	50 OJ	20.000,-	1.000.000,-
Sub Total (Rp)				2.500.000,-
2. BELANJA BAHAN				
1. ATK	1	Paket	1.000.000,-	1.000.000,-
2. Konsumsi Peneliti	1	Paket	2.100.000,-	2.100.000,-
Sub Total (Rp)				3.100.000,-
3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA				
1. Transportasi	1	Paket	1.000.000,-	1.000.000,-
2. Penginapan	2 org x 2 hr x 2 kali	8 OH	300.000,-	2.400.000,-
3. Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	1	Jurnal	1.000.000,-	1.000.000,-
Sub Total (Rp)				4.400.000,-
Total Pengeluaran dalam Satu Tahun				10.000.000,-

Medan, 9 Mei 2021  
Ketua Tim Pengusul



Dr.Mardianto,M.Pd  
NIP 196712121994031004